

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Pengungkapan Sustainability, Biaya Tanggung Jawab Sosial, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)”. Penelitian ini di latar belakang dengan fenomena fluktuasi nilai perusahaan sektor energi dalam empat tahun terakhir. Hal ini menunjukkan adanya faktor tertentu yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengungkapan sustainability, biaya tanggung jawab sosial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

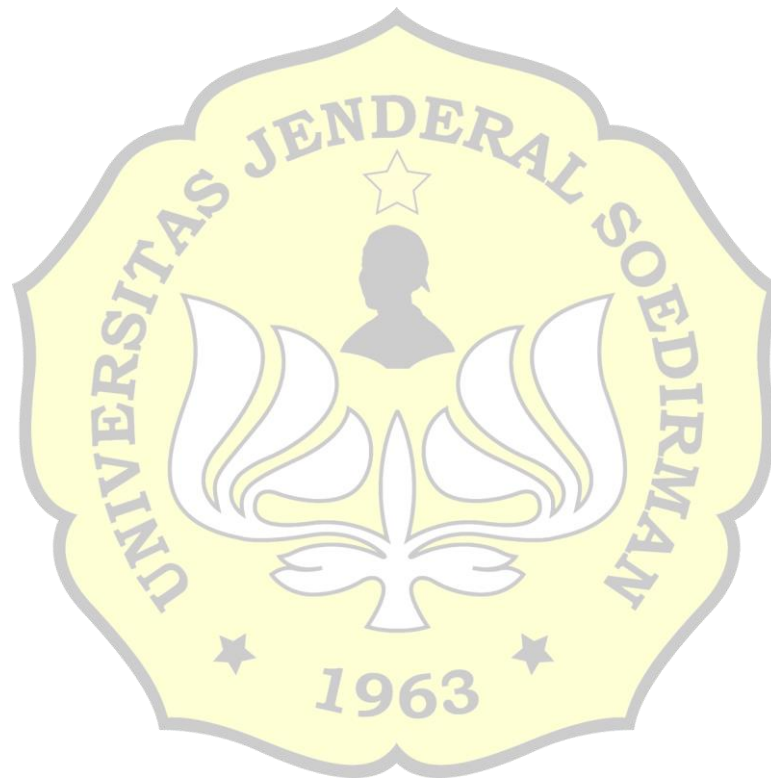
Teori sinyal yang dikemukakan oleh Michael Spence (1973) dan teori *stakeholder* yang dikemukakan oleh R. Edward Freeman (1984) menjadi teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan sinyal untuk mengatasi asimetri informasi. Teori *stakeholder* menjelaskan pentingnya perusahaan untuk mengelola hubungan dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap keberlangsungan organisasi. Teori-teori ini menjadi dasar perumusan hipotesis penelitian dimana semakin besar atau tinggi pengungkapan sustainability, biaya tanggung jawab sosial, dan profitabilitas maka akan sejalan dengan semakin tingginya nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan sektor energi. Metode pengukuran variabel pengungkapan sustainability menggunakan *Sustainability Disclosure Index (SDI)*, Biaya tanggung jawab sosial menggunakan rasio biaya tanggung jawab sosial dibagi total biaya, profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)*, dan nilai perusahaan menggunakan Tobins'Q. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi), analisis regresi data panel (*Common Effect Model, Fixed Effect Model, Random Effect Model*), uji pemilihan model regresi (uji chow, uji hausman, uji *lagrange multiplier*), dan uji hipotesis (uji F, uji koefisien determinasi, uji t), serta analisis tambahan melalui pendekatan *pooled data* dengan model regresi linear berganda metode *backward*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan Eviews 12 dan SPSS memberikan bukti bahwa: (1) pengungkapan sustainability tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) biaya tanggung jawab sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (3) profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Semakin tinggi pengungkapan sustainability dan biaya tanggung jawab sosial belum mampu memengaruhi nilai perusahaan.

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai bukti atas teori sinyal dan teori *stakeholder* pada variabel pengungkapan sustainabilitas, biaya tanggung jawab sosial, dan profitabilitas dalam memengaruhi nilai perusahaan sebagai masukan bagi perusahaan dan investor. Keterbatasan penelitian ini yaitu terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara rutin, serta masih terdapat variabel lain diluar model penelitian sebesar 91,5% yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan Sustainabilitas, Biaya Tanggung Jawab Sosial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.



SUMMARY

This research examines the factors that can influence firm value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The title of this study is "The Effect of Sustainability Disclosure, Corporate Social Responsibility Costs, and Profitability on Firm Value (A Study of Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2021-2024)." This research is motivated by the phenomenon of fluctuations in the value of energy sector companies over the past four years. This indicates the existence of certain factors that influence the fluctuations in company value. The purpose of this study is to determine the effect of sustainability disclosure, corporate social responsibility costs, and profitability on firm value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The signaling theory proposed by Michael Spence (1973) and the stakeholder theory proposed by R. Edward Freeman (1984) are the theories used in this research. Signaling theory explains that companies send signals to address information asymmetry. Stakeholder theory explains the importance of companies managing relationships with various parties who have an interest in the organization's sustainability. These theories form the basis for formulating the research hypothesis, stating that greater or higher disclosure of sustainability, corporate social responsibility costs, and profitability will be associated with higher firm value.

This research uses a quantitative approach. The data used in this study are secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The sample selection method used was purposive sampling. The sample size for this study was 18 energy sector companies. The measurement method for sustainability disclosure variables was the Sustainability Disclosure Index (SDI), corporate social responsibility costs using the ratio of corporate social responsibility costs divided by total costs, profitability using Return on Assets (ROA), and firm value using Tobin's Q. The data analysis methods used in this study included descriptive statistical tests, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), panel data regression analysis (Common Effect Model, Fixed Effect Model, Random Effect Model), regression model selection tests (Chow test, Hausman test, Lagrange multiplier test), and hypothesis testing (F test, coefficient of determination test, t test), and additional analysis using a pooled data approach with a multiple linear regression model using the backward method.

Based on the research results and data analysis using Eview 12 and SPSS, evidence is provided that: (1) sustainability disclosure has no significant effect on firm value, (2) corporate social responsibility costs has no significant effect on firm value, and (3) profitability has a significant positive effect on firm value. The research results show that higher profitability leads to higher firm value. However, higher sustainability disclosure and social responsibility costs have not significantly affected firm value.

The implications of this research are that it provides evidence for signaling theory and stakeholder theory regarding the variables of sustainability disclosure, social responsibility costs, and profitability in influencing firm value, providing

input for companies and investors. Limitations of this research include the fact that several companies do not regularly publish annual reports and sustainability reports, and the presence of other variables outside the research model (91.5%) that can influence firm value.

Keywords: Sustainability Disclosure, Corporate Social Responsibility Costs, Profitability, Firm Value.

